

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan dan pembahasan mengenai pijat Oketani pada ibu *post* SC, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Kedua responden merupakan ibu *postpartum post Sectio caesarea* dengan karakteristik usia, pendidikan, dan pekerjaan yang berbeda. Pada kedua responden ditemukan puting menonjol, payudara lunak, tidak ada nyeri tekan, dan kolostrum belum keluar pada awal pengkajian, sehingga menunjukkan produksi ASI pada awal *postpartum* masih belum optimal namun kondisi payudara mendukung proses menyusui.
- 5.1.2 Sebelum diberikan intervensi pijat Oketani, produksi ASI pada kedua responden masih tergolong rendah. Pada pengukuran awal, kedua responden belum mengeluarkan ASI (0 cc), kemudian terjadi peningkatan volume kolostrum secara bertahap pada pengukuran berikutnya, meskipun jumlahnya masih relatif sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua responden masih berada pada fase awal laktasi, yaitu masa transisi dari laktogenesis I menuju laktogenesis II, sehingga produksi ASI belum berlangsung secara optimal..
- 5.1.3 Berdasarkan hasil studi kasus, pijat Oketani terbukti efektif meningkatkan produksi ASI pada ibu *postpartum post sectio caesarea*. Setelah dilakukan intervensi, produksi ASI pada kedua responden meningkat secara bertahap dan konsisten. Oleh karena itu, pijat Oketani dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

5.2 Saran

4.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Pijat Oketani dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan maternitas, khususnya pada ibu *post* SC yang mengalami keterlambatan produksi ASI. Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengaplikasikan teknik ini secara rutin untuk mendukung

keberhasilan menyusui.

4.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan pijat Oketani serta memberikan edukasi kepada ibu *postpartum* mengenai pentingnya stimulasi payudara dalam meningkatkan produksi ASI.

4.2.3 Bagi Ibu *Postpartum*

Ibu *postpartum* disarankan untuk melakukan pijat Oketani secara rutin dan menjaga kondisi psikologis agar tetap rileks, sehingga dapat membantu meningkatkan produksi dan kelancaran pengeluaran ASI.

4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih kuat, seperti *quasi experimental* atau *randomized controlled trial*, sehingga efektivitas pijat Oketani terhadap peningkatan produksi ASI dapat dibuktikan dengan tingkat evidensi yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi produksi ASI, seperti frekuensi menyusui, status gizi ibu, tingkat nyeri pascaoperasi, kondisi psikologis, bentuk anatomi payudara, dan dukungan keluarga..

4.2.5 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat mempertimbangkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau panduan pelaksanaan pijat Oketani sebagai bagian dari program dukungan laktasi pada ibu *post sectio caesarea*.